

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan*. Cara ilmiah bermakna kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, sistematis*. *Rasional* artinya kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* artinya cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia. Sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁷³

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian atau penyelidikan di mana peneliti langsung turun kelapangan untuk mencari bukti-bukti untuk mendekati kebenaran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Definisi penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung untuk memperoleh data yang konkret tentang manajemen dakwah muslimat dalam penyelesaian masalah anak kecanduan gadget di Desa Jlegong Keling Jepara.

Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Selain itu, ungkapan tersebut lebih menghendaki makna yang berada di balik deskripsi data tersebut, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif. Di sisi lain penelitian ini lebih mempunyai perspektif *emic*, yang artinya data yang dikumpulkan diupayakan untuk dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, cara berpikir, dan pandangan subjek penelitian. Deskripsi informasinya atau sajian

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2014), 2

datanya harus menghindari hasil evaluasi dan interpretasi dari peneliti. Jika terdapat evaluasi atau interpretasi itu pun harus berasal dari subjek penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan lokasi tertentu sebagai tempat latar alamiah guna memberikan pemahaman atau gambaran secara menyeluruh. Maka dari itu penelitian itu dilakukan di Muslimat Desa Jlegong Keling Jepara yang berlokasi di Desa Jlegong rt07 rw03 Keling Jepara mulai tanggal 29 Maret-15 April 2021.

Mengingat di Desa Jlegong banyak anak-anak usia dini yang terbiasa bermain *gadget* maka patut dijadikan objek penelitian. Selain hal tersebut Muslimat Desa Jlegong merupakan lembaga organisasi kemasyarakatan yang terdiri dari para ibu. Di mana para ibu mempunyai peran penting dalam mengurus anak. Hal ini sangat berkaitan dengan judul penelitian ini yakni manajemen dakwah muslimat dalam penyelesaian masalah anak bermain *gadget*. Selain itu kondisi tempat yang strategis dengan mayoritas penduduk yang mempunyai anak usia dini adalah alasan selanjutnya peneliti memilih tempat ini untuk dijadikan sasaran penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu tempat memperoleh keterangan, baik dari orang maupun dari sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah Ketua dan pengurus Muslimat Desa Jlegong dan ibu-ibu anggota muslimat yang mempunyai anak berusia dini di Desa Jlegong Keling Jepara.

D. Sumber Data

Pemahaman mengenai berbagai sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat diperhatikan bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh. Sebuah data yang valid tidak akan mungkin dapat diperoleh tanpa sumber data. Berapapun menariknya permasalahan dan pembahasan suatu topik penelitian, bila sumber datanya tidak tersedia, penelitian tersebut tidak memiliki arti, karena tidak bisa diteliti untuk dipahami. Berbagai macam sumber data yang dapat dimanfaatkan dalam menggali informasi dalam penelitian kualitatif,

antara lain meliputi: dokumen atau arsip, narasumber, peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, benda, gambar serta rekaman.⁷⁴

Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul.⁷⁵ Jadi sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber data terkait. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah:

1. Ketua Muslimat Desa Jlegong Keling Jepara
2. Pengurus dan anggota Muslimat Desa Jlegong Keling Jepara
3. Masyarakat Desa Jlegong khususnya ibu-ibu yang mempunyai anak usia dini
4. Buku, artikel dan situs internet yang berkenaan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁷⁶ Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya yaitu dengan cara wawancara, dokumen, dan observasi.

1. Wawancara Semi Terstruktur (Semi Structure Interview)

Jenis wawancara semi terstruktur ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan idenya.⁷⁷

Sumber informasi untuk mendapatkan data wawancara dalam penelitian ini adalah ketua Muslimat Desa Jlegong beserta pengurus dan juga ibu-ibu anggota Muslimat Desa Jlegong Keling Jepara.

2. Dokumen

⁷⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014) hal 108–109.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hal. 296

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2019. Hal. 296

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2019. Hal. 306

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷⁸

Adapun data yang diperoleh dengan metode ini adalah data-data atau catatan-catatan yang berkaitan dengan: aktivitas atau kegiatan dakwah yang dilakukan di Muslimat Desa Jlegong, Letak geografis Muslimat Desa Jlegong, serta data dan gambar yang berkaitan dengan tema yang dipilih oleh peneliti.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tapi juga obyek-obyek alam lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati terlalu besar.⁷⁹

F. Sampling Informan

Terdapat beberapa teknik pada penelitian kualitatif salah satunya yang dipakai oleh peneliti dalam mengambil lapangan adalah teknik *purposive sampling*. Soemitro mendefinisikan *purposive sampling* adalah pengambilan sampel tertentu dari suatu populasi dengan berbagai pertimbangan tertentu.

Peneliti mengambil sumber yang dianggap paling berpengaruh dan memiliki banyak informasi mengenai data lapangan yang diinginkan, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data secara lebih relevan. Beberapa sumber data yang diambil oleh peneliti sebagai sumber informasi lapangan Muslimat Ranting Jlegong yaitu pimpinan Muslimat Ranting Jlegong serta ibu-

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal 137

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2017. Hal. 145

ibu anggota Muslimat Ranting Jlegong yang mempunyai anak usia dini yang terbiasa bermain *gadget*.

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya di tekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas sendiri adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan pengertian releabilitas dalam penelitian kualitatif, suatu realitas itu bersifat majemuk atau ganda, dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula.⁸⁰

Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Objektivitas berkenaan dengan “derajat kesepakatan” antar banyak orang terhadap suatu data.

Uji keabsahan data menggunakan uji Kredibilitas yang diambil dari keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian yang digunakan untuk menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya, maka peneliti dalam penelitian ini, dap at menggunakan berbagai cara, antara lain:

1. Memperpanjang waktu penelitian di lapangan.

Pada pengamatan ini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Kegiatan ini dilakukan supaya peneliti mampu mengetahui apakah data yang diperoleh antara yang baru dengan yang lama itu benar atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.

3. Melakukan triangulasi sesuai peraturan.⁸¹

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 120.

⁸¹ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 394.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah usaha untuk mengecek keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁸² Peneliti dalam hal ini menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesa tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesa diterima, maka hipotesa tersebut berkembang menjadi teori.⁸³

Ada beberapa proses analisis data, proses tersebut meliputi:

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

⁸² Imam Gunawan, *Metode Penelitian : Teori dan Praktik*, 219.

⁸³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

Langkah pertama dalam menganalisis data adalah mengumpulkan data yang sudah diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Berkaitan dengan ini data yang dikumpulkan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap penerapan manajemen dakwah di Muslimat Desa Jlegong.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁸⁴

Data tersebut merupakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap manajemen dakwah di Muslimat Desa Jlegong.

3. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah proses reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah difahami tersebut.⁸⁵

4. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁸⁶ Setelah peneliti melaksanakan penelitian, selanjutnya menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan dipilah-pilah setelah itu peneliti memberikan kesimpulan.

Dalam penarikan kesimpulan ada yang menggunakan deduktif, induktif ada pula yang menggunakan dua-duanya. Penalaran induktif adalah cara berfikir untuk menarik kesimpulan dari

⁸⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

⁸⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

⁸⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm.345.

pengamatan terhadap hal yang bersifat khusus ke dalam gejala-gejala yang umum. Adapun penalaran deduktif adalah suatu kerangka atau cara berfikir yang bertolak dari sebuah asumsi atau pernyataan yang bersifat umum untuk mencapai sebuah kesimpulan yang bermakna lebih khusus. Dalam penelitian ini menggunakan dua-duanya, yakni wara wiri dari deduksi menjadi induksi dan juga sebaliknya.

